

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah bergantung pada kinerja sumber daya manusia. Manusia merupakan aset organisasi yang penting. Keefektifan dan keunggulan organisasi sangat tergantung pada kualitas manajemen dalam mengelola sumber daya manusia yang dimiliki. Perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang handal sebagai pengelola sistem, agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti sikap karyawan dalam hal ini adalah disiplin karyawan. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Penerapan sumber daya manusia yang tepat dalam perusahaan akan menghasilkan peningkatan kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh dan mempertahankan orang-orang terbaik pada bidangnya. Penerapan manajemen sumber daya manusia yang tepat juga dapat memotivasi setiap individu agar melakukan pekerjaan yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Dengan kata lain, jika individu sumber daya manusia mampu melakukan pekerjaan dengan baik, memiliki ketrampilan dan rasa disiplin, maka di harapkan dapat meningkatkan produktivitas.

Teknologi yang modern, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

Menurut Sinungan (2008) Ada dua aspek vital dari produktivitas yaitu efisiensi dan efektivitas. Produktivitas memiliki hubungan dengan efisiensi dan efektivitas. Pekerjaan yang efisien berkaitan dengan seberapa baik berdasarkan masukan itu dikombinasikan bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan. Ini merupakan suatu kemampuan bagaimana mencapai suatu volume produksi tertentu yang berkualitas tinggi dalam waktu yang lebih pendek dengan tingkatan pemborosan yang lebih kecil dan sebagainya. Sedangkan efektivitas berkaitan dengan suatu kenyataan apakah hasil yang diharapkan atau tingkat keluaran itu dicapai atau tidak .

Produktivitas bukanlah merupakan hasil yang tercipta dengan sendirinya akan tetapi harus diupayakan. Karyawan diharapkan dapat terlibat dalam program perusahaan sehingga dapat mengetahui apa yang diminta perusahaan dari kerja yang dilakukan dan mau melaksanakan apa yang dibebankan kepadanya.

Menurut Rafianto dalam Sutrisno (2016) ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja diantaranya ketrampilan kerja dan disiplin kerja.

Secara konseptual produktivitas kerja di pengaruhi oleh ketrampilan kerja dan disiplin kerja.

Menurut Robbins (2010) keterampilan kerja merupakan kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan meliputi seluruh kemampuan individual yang pada hakikatnya dibentuk oleh keahlian, yaitu hal-hal yang bersifat intelektual dan fisik.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ketrampilan kerja merupakan suatu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran dan

kreatifitas dalam mengerjakan maupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan .

Selanjutnya menurut Sutrisno (2011) disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang mematuhi dan mantaati norma-norma peraturan yang berlaku.

Menurut Terry dalam Sutrisno (2011) disiplin merupakan alat penggerak pegawai. Agar tiap pekerjaan dapat berjalan dengan lancar, maka harus diusahakan agar ada disiplin yang baik.

Karyawan akan dapat bekerja dengan baik apabila dia memahami apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab dan itu berarti dia harus patuh terhadap apa yang digariskan perusahaan. Karyawan yang handal adalah karyawan yang memiliki disiplin yang tinggi, hal ini dilihat dari ketaatan pada peraturan perusahaan, patuh terhadap pimpinan, memiliki presensi kehadiran yang baik, mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang ditetapkan dan bersedia menyelesaikan tugas tambahan. Kedisiplinan karyawan ini yang menyebabkan meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

CV. Samudra Jaya Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri sepatu. Perusahaan yang berada di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang memiliki 159 orang tenaga kerja, dengan produksi yang dihasilkan berupa sepatu.

Kenyataan yang ada pada CV.Samudra Jaya Perkasa Sambong Dukuh Jombang mengalami penurunan realisasi produksi selama tiga bulan terakhir seperti yang terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Target dan realisasi produksi**

Periode	Target Produksi (Unit)	Realisasi	Prosentase	Produk Rijek	Prosentase
April	15.000	14.424	96,16%	85	0.6%
Mei	15.000	14.260	95,06%	97	6.8%
Juni	15.000	14.120	94,13%	108	7.6%

Sumber : CV.Samudra Jaya Perkasa Sambong Dukuh Jombang, 2018

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan selama tiga bulan terakhir adanya penurunan realisasi produksi, meningkatnya produk rijek tiap bulan mengindikasikan produktivitas kerja karyawan mengalami penurunan. Kemampuan karyawan di CV.Samudra Jaya Perkasa kurang mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh perusahaan, selain itu karyawan juga tidak bisa meningkatkan hasil kerjanya sehingga tidak mampu memenuhi target yang ditetapkan perusahaan sehingga tidak bisa meningkatkan hasil yang ingin dicapai perusahaan, karyawan di CV.Samudra Jaya Perkasa kurang mempunyai semangat kerja .

Hasil produktivitas mengalami penurunan diduga karena beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, antara lain faktor ketrampilan kerja karyawan dan faktor kedisiplinan, sebagai mana ungkapan pihak perusahaan kurangnya ketrampilan antara lain dapat dilihat: karyawan kurang terampil dalam menggunakan alat, tidak cekatan dalam bekerja. Selain itu antar karyawan, terlihat kurang kerjasama, tidak saling mendukung. Dengan kata lain kerjasama dalam satu tim masih dirasakan kurang.

Menurunnya produktivitas karyawan juga di duga karena tingkat kedisiplinannya kurang. Ketidak disiplinannya karyawan menurut pihak pimpinan perusahaan antara lain dapat dilihat dari berapa hal sebagai berikut:

- Karyawan tidak patuh terhadap pimpinan perusahaan
- Karyawan tidak bersedia menyelesaikan tugas tambahan
- Karyawan sering terlambat ketika masuk kerja

Perilaku tidak disiplin dalam bekerja pada karyawan CV.Samudra Jaya Perkasa Sambong Dukuh Jombang terutama pada bulan Mei - Juni 2018 yang mana selama bulan tersebut ada 57 karyawan dari 159 karyawan yang terlambat masuk kerja kurang dari 30 menit sehingga produktivitas kerjanya tidak maksimal

Presensi kehadiran bisa di lihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Absensi CV.Samudra Jaya Perkasa Sambong Dukuh Jombang**  
**Bulan Juni 2018**

Minggu Ke..	Absensi Kehadiran	Keterlambatan	Tidak Masuk	Jumlah Karyawan	Prosentase
1	46	8	3	57	80%
2	43	11	3	57	75%
3	41	12	4	57	71%
4	37	14	6	57	64%

- Sumber: Data Absensi CV.Samudra Jaya Perkasa Jombang, 2018

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa terdapat 57 karyawan yang mengalami keterlambatan, selain itu ada beberapa karyawan yang kurang patuhan terhadap pimpinan dan enggan untuk melakukan tugas tambahan atau lembur kerja.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, penulis berniat untuk meneliti tentang : “Pengaruh Keterampilan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap produktivitas kerja karyawan Pada CV.Samudra Jaya Perkasa Jombang“

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Apakah keterampilan kerja berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan Pada CV.Samudra Jaya Perkasa Jombang?
- b. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan Pada CV.Samudra Jaya Perkasa Jombang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh keterampilan kerja terhadap produktifitas kerja karyawan Pada CV.Samudra Jaya Perkasa Jombang
- b. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh disiplin kerja terhadap produktifitas kerja karyawan Pada CV.Samudra Jaya Perkasa Jombang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat, yaitu:

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan mengenai penerapan disiplin kerja dan keterampilan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan sehingga pihak perusahaan mendapat gambaran menilai apakah disiplin kerja dan keterampilan kerja yang karyawan sudah tepat atau belum.

b) Manfaat Praktis

(1) Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai pendalaman terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan kepentingan ilmiah serta sebagai bahan informasi bagi mahasiswa.

(2) Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai disiplin kerja dan motivasi kerja dalam mempengaruhi produktivitas karyawan yang diperoleh baik pada saat penelitian maupun pada saat penyusunan skripsi, serta sebagai salah satu wahana dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah.

#### **1.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi tempat penelitian ini berada di sambong dukuh kecamatan jombang kabupaten jombang sedangkan waktu penelitian pada bulan juni sampai agustus 2018.